

ABSTRAK

MUHAMMAD ASWAR DARWIS. Manajemen Pariwisata Air Terjun Bantimurung Kabupaten Maros (dibimbing oleh Alimuddin Said dan Adnan Ma'ruf).

Manajemen Pariwisata Air Terjun Bantimurung Kabupaten Maros, memfokuskan permasalahan pada 4 (empat) prinsip dasar pengelolaan yaitu perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*) dan Pengawasan (*controlling*). Dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan pariwisata seperti Obyek dan Atraksi Wisata, Sarana dan Prasarana serta Pelayanan Kepariwisataan. Dengan demikian, tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pengelolaan air terjun Bantimurung dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan tipe penelitian fenomenologi. Informan penelitian berjumlah 17 orang dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumen. Sementara analisa data secara kualitatif dilakukan secara sistematis yakni reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kawasan air terjun Bantimurung Kabupaten Maros didasarkan atas beberapa aspek yakni: (1) Aspek perencanaan yang terdiri dari penetapan tujuan dan arah sudah berjalan dengan cukup baik; (2) Aspek Pengorganisasian yang terdiri dari pengaturan sumber daya dan penyusunan aktivitas kegiatan telah berdasarkan pada arah kebijakan dan sasaran strategis yang; (3) Aspek penggerakan yang terdiri dari penggerakan anggota dan kerja sama sudah dijalankan sebagaimana mestinya; (4) Aspek Pengawasan yang terdiri dari standar kegiatan dan penilaian kegiatan telah dilakukan secara obyektif dan berkelanjutan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) Kabupaten Maros beserta Balai Taman Nasional Bantimurung-Bulusaraung.

Keyword: Manajemen, Air Terjun Bantimurung, dan DISBUDPAR